

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ketepatan waktu pelaporan, *default risk*, dan komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan selama tahun 2016-2019 dan metode pengumpulan data menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan didapat 21 perusahaan dengan total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 84 sampel, namun dalam penelitian ini dilakukan *outlier* untuk mendistribusikan uji normalitas. Jadi total sampel akhir pada penelitian ini berjumlah 73. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu Pelaporan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. *Default Risk* berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, dimana

untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan sektor lain yang lebih banyak seperti seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah cakupan periode penelitian yang lebih panjang agar sampel tetap mencukupi sehingga hasil yang di dapat lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah variabel lain seperti variabel persistensi laba atau variabel *Investment Opportunity Set* yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan.